

Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd



FOTOGRAFI FASHION

sebagai media edukasi:
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS VISUAL



Editor:

Wardimansyah Ridwan, S.Pd., M.Pd

FOTOGRAFI FASHION SEBAGAI MEDIA EDUKASI: MENGEMBANGKAN KREATIVITAS VISUAL

Israwati Hamsar, S.Pd., M.Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**FOTOGRAFI FASHION SEBAGAI MEDIA EDUKASI:
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS VISUAL**

Penulis:

Israwati Hamsar, S.Pd.,M.Pd

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Wardimansyah Ridwan, S.Pd.,M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,61,Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-600-5

Cetakan Pertama:

November 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, berkat rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku dengan judul “Fotografi Fashion sebagai Media Edukasi: Mengembangkan Kreativitas Visual”.

Fotografi fashion adalah sebuah bentuk seni yang terus berkembang. Buku ajar ini hadir untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk menghasilkan karya fotografi fashion yang berkualitas.

Fotografi fashion telah berevolusi menjadi lebih dari sekadar merekam pakaian. Ia menjadi sebuah medium ekspresi diri, sebuah kanvas bagi para kreator untuk menggabungkan seni, mode, dan narasi. Buku ajar ini hadir sebagai panduan bagi mahasiswa yang ingin menggali lebih dalam dunia fotografi fashion, tidak hanya dari aspek teknis, tetapi juga dari perspektif kreativitas dan estetika.

Melalui buku ini, Anda akan diajak untuk menjelajahi berbagai teknik fotografi fashion, mulai dari pemilihan komposisi yang kuat hingga penggunaan cahaya yang dramatis. Selain itu, buku ini juga akan membahas pentingnya storytelling dalam fotografi fashion, serta bagaimana menggabungkan elemen-elemen visual untuk menciptakan karya yang unik dan bermakna.

penulis berharap buku ini dapat menjadi referensi yang berharga bagi para mahasiswa, fotografer amatir, maupun profesional yang ingin meningkatkan keterampilannya di bidang fotografi fashion.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Fotografi Fashion.....	1
B. Pentingnya Kreativitas Visual Dalam Pembelajaran.....	3
BAB 2 PENGANTAR FOTOGRAFI FASHION	4
A. Tujuan Pembelajaran	4
B. Defenisi dan Ruang Lingkup Fotografi Fashion	4
C. Peran Fotografi Dalam Industri Fashion	15
D. Fotografi Fashion Sebagai Media Edukasi.....	17
E. Rangkuman.....	20
F. Evaluasi / Soal Latihan.....	21
BAB 3 PRINSIP-PRINSIP DASAR FOTOGRAFI FASHION.....	22
A. Tujuan Pembelajaran	22
B. Pendahuluan	22
C. Teknik Dasar Fotografi: Pencahayaan, Komposisi, dan Angle	23
D. Penggunaan Warna Tekstur dalam Fotografi Fashion.....	34
E. Visualisasi Konsep dan Tema dalam Fotografi Fashion	42
F. Rangkuman.....	44
G. Evaluasi / Soal Latihan.....	45
BAB 4 MEMBANGUN KREATIVITAS VISUAL MELALUI FOTOGRAFI FASHION.....	46
A. Tujuan Pembelajaran	46
B. Pendahuluan	46
C. Mengeksplorasi Kreativitas Melalui Lensa	47
D. Fotografi Fashion Sebagai Sarana Mengekspresikan Identitas	47
E. Penggunaan Teknologi dalam Fotografi Fashion Edukatif	48
F. Mengasah Kemampuan Estetika dan Kritis Siswa	49
G. Rangkuman.....	50
H. Evaluasi / Soal Latihan.....	51
BAB 5 PROSES KREATIF DALAM FOTOGRAFI FASHION	52
A. Tujuan Pembelajaran	52
B. Pendahuluan	52

C. Tahap-Tahap Dalam Proyek Fotografi Fashion	53
D. Kolaborasi Model, Desainer, dan Fotografer	54
E. Portofolio Fotografi Fashion	55
F. Penggunaan Mood Board dalam Perencanaan Pemotretan	57
G. Rangkuman.....	58
H. Evaluasi / Soal Latihan.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
PROFIL PENULIS	61

BAB 1

PENDAHULUAN

A. FOTOGRAFI FASHION

(wikipedia, 2023) Fotografi fashion adalah genre fotografi yang menggambarkan pakaian dan item fesyen lainnya. Ini terkadang termasuk pakaian haute couture. Biasanya terdiri dari fotografer fashion yang mengambil gambar model berpakaian di studio fotografi atau di luar ruangan. Fotografi fashion berasal dari industri pakaian dan fashion, dan meskipun beberapa fotografi fashion telah diangkat sebagai seni, fotografi fashion masih digunakan secara komersial untuk pakaian, parfum, dan produk kecantikan.

Fotografi fashion



Pemotretan di **Ayia Napa**, Siprus

Fotografi fashion paling sering dilakukan untuk iklan atau majalah fashion seperti Vogue, Vanity Fair, dan Elle. Ini telah menjadi cara penting bagi perancang busana untuk mempromosikan karyanya. Fotografi fesyen

telah mengembangkan estetika tersendiri di mana pakaian dan fesyen ditingkatkan dengan hadirnya lokasi atau aksesoris yang eksotis.

Sejarah fotografi jenis ini terjalin selama beberapa dekade pertama dengan majalah mode tempat foto-foto tersebut muncul, menggantikan ilustrasi mode yang awalnya mendominasi majalah. Ia menjadi terkenal karena fotografernya, seperti Irving Penn atau Richard Avedon, mendapat pengakuan. Meskipun permulaan fotografi mode modern secara simbolis dikaitkan dengan tahun 1911, popularitasnya baru menyebar pada pertengahan tahun 1930-an, dengan masa kejayaannya dimulai setelah Perang Dunia Kedua.

Genre fotografi ini telah menyebar dari majalah mode dan ditampilkan di buku meja kopi, galeri seni, dan museum.

Sebelum mengenal lebih dalam apa itu pengertian *fashion photography*, alangkah baiknya anda faham mengenai pengertian *photography* terlebih dahulu. *Photography* adalah sebuah karya seni yang dihasilkan dari gambar dan cahaya pada *film*. Atau istilah lain dari *photography* adalah kegiatan yang menghasilkan seni yang berupa gambar atau foto melalui media cahaya dengan bantuan alat kamera.

Setelah mengetahui pengertian *photography*, disini saya akan membahas mengenai pengertian *fashion photography*. *Fashion photography* adalah sebuah karya seni yang dibantu oleh cahaya lensa kamera yang dikhususkan untuk memotret *model* dengan dibantu pencahayaan yang *glamour*, selain difokuskan pada *model*, *fashion photography* juga memotret sebuah item *fashion* seperti baju, tas, sepatu, aksesoris dan *make up*. Bisanya seorang yang menyewa jasa *photography* digunakan untuk dunia periklanan seperti majalah dan sosial media

Dalam era globalisasi seperti sekarang ini sudah tidak asing lagi jika dunia *fashion* menduduki peringkat pertama di dunia, oleh karena itu perusahaan *fashion* berlomba-lomba untuk mengeluarkan karya terbaik mereka, bahkan mereka rela merogoh kocek yang tidak sedikit untuk memasarkan koleksi *fashion* terbaru mereka, salah satunya menyewa sebuah fotografer yang handal dan sebuah *model* ternama untuk menarik perhatian para konsumennya.

B. PENTINGNYA KREATIVITAS VISUAL DALAM PEMBELAJARAN

Kreativitas sangat penting dalam pembelajaran karena memungkinkan individu untuk berpikir secara kritis dan memecahkan masalah dengan cara-cara yang inovatif. Saat siswa didorong untuk berpikir kreatif, mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang materi yang mereka pelajari. Kreativitas juga meningkatkan keterlibatan siswa, membuat pembelajaran menjadi pengalaman yang lebih menyenangkan dan efektif.

Dalam dunia yang terus berubah, kemampuan berpikir kreatif sangat penting. Siswa yang kreatif dapat beradaptasi dengan lingkungan baru, menghasilkan ide-ide baru, dan menemukan solusi untuk tantangan. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk menumbuhkan kreativitas dalam pembelajaran sejak dini untuk mempersiapkan generasi muda kita menghadapi masa depan.

Selain itu, kreativitas juga mendorong kolaborasi dan kerja sama. Ketika siswa bekerja bersama untuk menghasilkan ide-ide baru atau menyelesaikan masalah, mereka belajar mengomunikasikan ide-ide mereka secara efektif, menghargai perspektif yang berbeda, dan bekerja sebagai sebuah tim. Hal ini sangat penting dalam masyarakat kita yang semakin terhubung.

Dengan menumbuhkan kreativitas dalam pembelajaran, kita tidak hanya mempersiapkan siswa kita untuk masa depan, tetapi juga memberdayakan mereka untuk menjadi individu yang mampu berpikir mandiri, beradaptasi, dan berkontribusi pada masyarakat kita.

BAB 2

PENGANTAR FOTOGRAFI FASHION

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada bab ke-2 ini adapun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami definisi dan ruang lingkup fotografi fashion
2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami peran fotografi dalam industri fashion
3. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami fotografi fashion sebagai media edukasi

B. DEFINISI DAN RUANG LINGKUP FOTOGRAFI FASHION

1. Definisi Fotografi Fashion

Fotografi fashion menurut Kamus Fotografi, merupakan cabang fotografi profesional yang mengkhususkan diri pada foto di bidang busana dan perlengkapannya. Seorang fotografer fashion harus mampu memadukan busana dengan modelnya menjadi suatu gambar (foto yang harmonis). Bidang fotografi ini makin marak seiring dengan perkembangan media cetak yang semakin maju.

Fotografi fashion adalah genre fotografi yang ditujukan untuk menampilkan pakaian dan barang-barang fashion lainnya. Pada umumnya fotografi fashion akan berfokus pada pakaian atau aksesoris yang dikenakan model, para fotografer juga cenderung menggunakan pencahayaan yang dramatis. Fotografi fashion yang paling sering

dilakukan untuk editorial, iklan atau majalah fashion seperti Vogue, Bazaar, Dewi Magazine, Laiqa Magazine, Majalah Noor, dll.

Pengertian fashion Secara etimologis fashion berasal dari Bahasa Latin, *factio*, yang berarti “melakukan”. Arti sesungguhnya dari kata “fashion” adalah sesuatu yang mengacu pada hal-hal yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. Mode pakaian tak bisa dipisahkan dari perkembangan sejarah kehidupan dan budaya manusia, menekankan bahwa fashion bisa diibaratkan sebagai “kulit sosial” yang mencerminkan gaya hidup suatu komunitas dan mengekspresikan identitas tertentu yang merupakan bagian dari kehidupan sosial, Sehingga fashion yang dipilih seseorang bisa menunjukkan bagaimana seseorang tersebut memilih gaya hidup. Seseorang yang sangat fashionable, secara tidak langsung mengkonstruksi dirinya dengan gaya hidup modern, karena selalu mengikuti tren. Hal ini menunjukkan bahwa fashion bisa membantu menentukan sikap dan nilai-nilai serta menunjukkan status sosial.

Fotografi fashion adalah jenis fotografi yang berfokus pada visualisasi tren mode dan gaya busana. Ia lebih dari sekadar menangkap gambar pakaian, tetapi juga tentang menyampaikan pesan, membangun citra, dan menginspirasi. Fotografi fashion menggunakan komposisi, pencahayaan, model, dan latar belakang yang tepat untuk menciptakan visual yang memikat dan menarik, sekaligus mencerminkan tren mode terkini.

Fotografi fashion dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti membangun citra merek, mempromosikan produk, menceritakan kisah, dan menginspirasi tren baru. Jenis fotografi fashion yang umum dijumpai meliputi fotografi editorial, katalog, kampanye iklan, dan street style.

Singkatnya, fotografi fashion adalah seni visual yang menggabungkan kreativitas dan strategi pemasaran untuk menampilkan tren mode dan menginspirasi dunia fesyen.

2. Ruang Lingkup Fotografi Fashion

Ruang lingkup fotografi fashion sangat luas dan terus berkembang seiring dengan perubahan tren mode. Berikut adalah beberapa aspek yang termasuk dalam ruang lingkup fotografi fashion:

- a) **Pemotretan Katalog:** Mengambil foto produk fashion untuk katalog atau website toko.

Katalog adalah susunan suatu direktori atau daftar berisi produk atau layanan yang sedang melewati masa promosi oleh suatu perusahaan. Secara umum, katalog memajang gambar beserta detail informasi terkait. Dahulu, perusahaan menyebarkan katalognya dalam bentuk cetak. Untuk menjangkau banyak konsumen, kini mereka memanfaatkan kecanggihan teknologi dengan membagikan katalog ke platform daring. Sebagai ilustrasi, katalog parfum dari SOGO memasukkan merek, varian, harga, dan ukuran. Selaras dengan katalog produk, katalog jasa pun memperkenalkan layanan terbaru mereka. Contohnya, Anda mungkin pernah melihat katalog barbershop seperti di layanan Self-service Kiosk iSeller yang menampilkan jenis layanan dan spesifikasi harga.

Tips foto katalog untuk hasil yang sempurna :

Untuk mendapatkan hasil akhir yang atraktif, pengambilan gambar foto katalog melibatkan beberapa tahap, mulai dari rancangan, alat penunjang, kemampuan memotret objek, hingga sampai pada penyelesaian (*finishing*). Berikut adalah tips foto katalog untuk Anda coba.

- 1) **Pencahayaan yang tepat**



Salah satu elemen kunci dalam fotografi katalog adalah pencahayaan yang tepat. Gunakan cahaya alami sebanyak mungkin, hindari bayangan yang berlebihan, dan pastikan produk mendapatkan pencahayaan yang merata. Pilih waktu dan tempat yang strategis untuk memaksimalkan kejelasan dan detail produk.

- 2) Cermat dalam memilih latar belakang
Latar belakang foto katalog tidak boleh mendominasi produk. Gunakan latar belakang yang bersih dan sederhana untuk produk yang rumit, sementara produk yang lebih sederhana dapat diambil dengan latar belakang yang sedikit lebih artistik. Hindari latar belakang yang terlalu ramai atau mencolok.
- 3) Fokus Pada Detail Produk
Pastikan untuk menangkap setiap detail produk dengan jelas. Potret katalog yang berkualitas tinggi harus mampu menampilkan tekstur, warna, dan fitur produk secara mendetail. Gunakan mode makro pada kamera Anda untuk mendapatkan gambar *close-up* yang impresif.
- 4) Komposisi yang menarik
Gunakan prinsip-prinsip komposisi fotografi, seperti aturan ketiga dan simetri, untuk menciptakan gambar yang menarik dan seimbang. Pastikan bahwa produk ditempatkan dengan proporsi yang tepat dan memperhatikan ruang kosong di sekitarnya.
- 5) Konsistensi Gaya
Agar katalog foto Anda terlihat profesional dan terpadu, pertahankan konsistensi gaya. Ini mencakup penggunaan warna, pencahayaan, dan latar belakang yang seragam di seluruh gambar. Konsistensi ini membantu membangun merek yang kuat dan mudah diingat.
- 6) Penggunaan penyuntingan yang bijak
Setelah pengambilan gambar, jangan ragu untuk mengedit foto Anda. Gunakan alat penyuntingan untuk memperbaiki warna, kontras, dan kejelasan. Namun, pastikan untuk tidak

|| DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, & Maulana. (2021). Pengaruh Fotografi Fashion Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Visual. *Jurnal Pendidikan Seni*, 115-130.
- Gill. (2022). *Fashion Photography and Visual Culture in the Digital Age*. Routledge.
- Nurhayati. (2023). *Fotografi Mode sebagai Media Edukasi Kreatif: Studi Kasus di Universitas Seni Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, & Lestari. (2022). Fotografi Fashion dan Inovasi dalam Pembelajaran Seni di Perguruan Tinggi: Sebuah Pendekatan Kreatif. *Jurnal Pendidikan dan Seni Visual Indonesia*, 54-70.
- Santosa. (2019). Pemanfaatan Fotografi Fashion Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Visual di Kalangan Mahasiswa Desain. *Jurnal Desain dan Seni Kreatif*, 90-105.
- Thompson, & Mason. (2023). *Creative Visual Strategies in Fashion Photography Education*. Palgrave Macmillan.
- Widiastuti. (2020). *Peran Fotografi Fashion dalam Pendidikan Kreatif di Era Digital*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

PROFIL PENULIS



Israwati Hamsar, S.Pd.,M.Pd

Penulis lahir di Campagaya 26 November 1995 saat ini penulis berusia 28 Th, anak pertama dari 3 bersaudara, nama ibu Sarifa dan nama Bapak Hamsar. Penulis menjalani pendidikan formal mulai dari lulus S1 pada Program Studi Pendidikan Sendratasik (Seni Drama, Tari dan Musik) Fakultas Seni dan Gdesain Universitas Negeri Makassar tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan magister dengan mengambil jurusan Pendidikan teknologi Kejuruan Konsentrasi Tata Rias dan Kecantikan Pascasarjana Universitas Negeri Makassar (PPs UNM) lulus tahun 2020. Kemudian pada tahun 2022 penulis lulus sebagai Pegawai Negeri Sipil dengan Jabatan Asisten Ahli – Dosen Universitas Negeri Makassar Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Rias dan Kecantikan. Saat ini penulis berstatus sebagai Dosen Tetap pada program studi S1. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, sedang aktif melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan ikut terlibat dalam beberapa kegiatan dalam Lingkup Universitas Negeri Makassar.

Email: israwatihamsar@unm.ac.id

Fotografi fashion telah berevolusi menjadi lebih dari sekadar merekam pakaian. Ia menjadi sebuah medium ekspresi diri, sebuah kanvas bagi para kreator untuk menggabungkan seni, mode, dan narasi. Buku ajar ini hadir sebagai panduan bagi mahasiswa yang ingin menggali lebih dalam dunia fotografi fashion, tidak hanya dari aspek teknis, tetapi juga dari perspektif kreativitas dan estetika.

Melalui buku ini, Anda akan diajak untuk menjelajahi berbagai teknik fotografi fashion, mulai dari pemilihan komposisi yang kuat hingga penggunaan cahaya yang dramatis. Selain itu, buku ini juga akan membahas pentingnya storytelling dalam fotografi fashion, serta bagaimana menggabungkan elemen-elemen visual untuk menciptakan karya yang unik dan bermakna.



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-600-5 (PDF)



9 786231 476005